

ABSTRAK

Gonore menurut estimasi *World Health Organization* merupakan salah satu Infeksi Menular Seksual (IMS) kurabel yang menduduki peringkat tertinggi ke 3 pada tahun 2018. Di Indonesia berdasarkan data 13 Rumah Sakit Pendidikan, gonore masih menduduki peringkat ke 3 pada tahun 2017. Ada banyak bukti yang mendokumentasikan hubungan antara penggunaan alkohol dan perilaku seksual berisiko. Alkohol mempengaruhi juga perilaku seks bebas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan kejadian uretritis gonore pada pria dengan minuman beralkohol di 2 Klinik IMS di Bandung periode April sampai Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling* dengan *one sample t-test* untuk analisis statistik. Subjek penelitian ini adalah pria yang didiagnosis uretritis gonore yang ada di 2 Klinik IMS di Bandung. Dari 32 pasien uretritis gonore 18 (56,3%) adalah peminum 18 responden (56,3%) dan 14 (43,8%) bukan peminum alkohol, secara statistik hubungannya sangat signifikan (nilai $p = 0,000$). Kejadian gonore berada pada rentang usia 20-42 tahun, dengan usia mayoritas 31-35 tahun (34,4%) dan ≤ 25 tahun (31,3%). Penderita uretritis gonore yang minum alkohol sebelum melakukan hubungan seksual adalah 10 orang (55,6%) dan waktu berhubungan seksual dalam keadaan mabuk sebanyak 9 orang (50,0%). Simpulan pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara uretritis gonore pada pria dengan minum minuman beralkohol di 2 Klinik IMS di Bandung. Untuk mencegah gonore maupun IMS lainnya diperlukan pula untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat untuk menghindari mengkonsumsi minuman beralkohol.

Kata Kunci : alkohol, gonore, seks bebas

ABSTRACT

Gonorrhea is one of the curable sexually transmitted infections (STI), according to the estimation of the World Health Organization ranked the third-highest curable STI in 2018. In Indonesia based on data from 13 Teaching Hospitals, gonorrhea is still ranked 3rd in 2017. There is a substantial body of evidence documenting the relationship between alcohol use and risky sexual behavior. Alcohol also affects free sex behavior. The purpose of this study was to examine the relationship between the incidence of gonorrhea urethritis in men with alcoholic beverages at 2 STI clinics in Bandung from April to December 2019. This study used a consecutive sampling method with a one-sample t-test for statistical analysis. The subjects of this study were men diagnosed with gonococcal urethritis in 2 STI clinics in Bandung. Of 32 gonorrhea urethritis patients 18 (56.3%) were drinkers and 14 (43.8%) non-alcoholic drinkers, the relationship was statistically very significant (p -value = 0,000). The patients were in the range of 20-42 years, and the majority were in the age range of 31-35 (34,4%) years and ≤ 25 (31,3%) years. Patients who drank alcohol before sexual intercourse were 10 (55,6%) patients and drunken during sex were 9 (50,0%) patients. The conclusions of this study indicate that there was a significant relationship between gonococcal urethritis in men and drinking alcoholic beverages at 2 STI Clinics in Bandung. To prevent gonorrhea and other STIs it is also necessary to provide counseling to the public to avoid consuming alcoholic beverages.

Keywords: *alcohol, free sex, gonorrhea*